

ABSTRAK

Shafa Salsabilla Miza (2025). *Penerapan Terapi Bercakap-Cakap Untuk Menurunkan Tanda Dan Gejala Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di RSJ Tampan Provinsi Riau*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Husnan, S.Kp., MKM (II) Masnun, SST, S.Kep, M.Biomed

Halusinasi merupakan salah satu gejala gangguan jiwa dimana klien merasakan adanya suatu stimulus yang sebenarnya tidak ada. Tujuan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk mendeskripsikan Penerapan Terapi Percakapan pada Klien dengan Halusinasi Pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Tampan, Provinsi Riau. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang klien dengan halusinasi pendengaran kategori sedang. Hasil penelitian selama 6 hari dengan durasi 15-20 menit per pertemuan didapatkan hasil terjadi penurunan pada subjek 1 dari 8 menjadi 4 tanda gejala dan 8 menjadi 3 tanda gejala pada subjek 2. Diharapkan terapi bercakap-cakap dapat diterapkan dalam terapi nonfarmakologis pada pasien dengan halusinasi pendengaran.

Kata kunci: halusinasi pendengaran, terapi bercakap-cakap

ABSTRACT

Shafa Salsabilla Miza (2025). Application of Conversation Therapy to Reduce Signs and Symptoms in Patients with Auditory Hallucinations at Tampan Mental Hospital, Riau Province. Scientific Paper Case Study, DIII Nursing Study Program, Nursing Department, Health Polytechnic, Ministry of Health, Riau. Supervisor (I) Husnan, S.Kp., MKM (II) Masnun, SST, S.Kep, M.Biomed

Hallucinations are one of the symptoms of mental disorders where clients feel the presence of a stimulus that does not actually exist. The purpose of writing this scientific paper is to describe the application of conversation therapy to clients with auditory hallucinations at Tampan Mental Hospital, Riau Province. This type of research is descriptive using the case study method. The subjects in this study were two clients with moderate auditory hallucinations. The results of a 6-day study with a duration of 15-20 minutes per meeting showed that there was a decrease in subject 1 from 8 to 4 signs of symptoms and from 8 to 3 signs of symptoms in subject 2. It is hoped that conversation therapy can be applied in non-pharmacological therapy in patients with auditory hallucinations.

Key words: auditory hallucinations, conversation therapy